

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



PENERAPAN SINKRONISASI ESTRUS DAN PERKAWINAN ALAMI SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PRODUKTIFITAS TERNAK SAPI DI KELOMPOK TANI-TERNAK PUTRA
SEJATI DI DESA DULOHUPA KEC. WONOSARI KAB. BUALEMO

Oleh:

Ir. Nibras K. Laya, MP/196612062001122002
Safriyanto Dako S.Pt, M.Si/197303212002121001

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2015/2016
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

1. Judul Kegiatan : PENERAPAN SINKRONISASI ESTRUS DAN PERKAWINAN ALAMIAH PADA TERNAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TERNAK SAPI DI KELOMPOK PUTRA SEJATI DESA DULOHUPA KEC. WONOSARI KAB. BUALEMO
2. Lokasi : Desa Dulohupa Kecamatan Wonosari, Kab. Bualemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ir. Nibras Karnain Laya, M.P
 - b. NIP : 196612062001122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Peternakan / Peternakan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 08114320226 / nibraslaya@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Syafianto Dako, S.Pt,M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Tani-Ternak Putra Sejali
 - b. Penanggung Jawab : Iwan Sulingo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA DULOHUPA KEC. WONOSARI KAB. BUALEMO
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Peternakan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian

(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

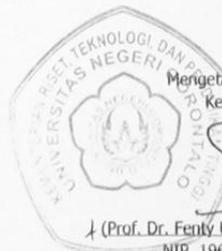


Gorontalo, 12 Februari 2016
Ketua

(Ir. Nibras Karnain Laya, M.P)
NIP. 196612062001122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhuliawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN	iii
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Deskripsi wilayah, Potensi Kelompok Mitra.....	1
1.2 Permasalahan dan penyelesaiannya.....	2
1.3 Teknologi/Metode yang digunakan.....	3
1.4 Profil kelompok Mitra.....	4
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	5
BAB. II TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB. III METODE PELAKSANAAN	8
3.1 Persiapan dan Pembekalan	8
3.2 Pelaksanaan	9
3.3 Rencana keberlanjutan program	10
BAB. IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB. V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1 Program Kerja.....	11
5.2 Capaian Kerja Mahasiswa KKS-Pengabdian	12
5.3 Peningkatan Partisipasi kelompok	13
BAB. VI KESIMPULAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

RINGKASAN

Kegiatan KKS PPM UNG bertujuan untuk 1) Meningkatkan sikap peduli, empati mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat melalui Sinkronisasi Estrus Dan Perkawinan Alami Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Ternak Sapi Dikelompok Tani Ternak Putra Sejati serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan bantuan teknologi riil yang sangat dibutuhkan masyarakat. 2) Mengembangkan semangat entrepreneurship dengan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dan persoalan kelompok tani-ternak dengan mengembangkan pola kemandirian usaha peternakan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan komoditas lokal yang tersedia. 3) Berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat dengan Peningkatan Produktifitas Ternak Sapi Dikelompok Tani-Ternak Putra Sejati Di Desa Dulohupa Kecamatan Wonosari Kabupaten Bualemo peningkatan kualitas produksi ternak dengan memanfaatkan sumber daya lokal di Kelompok tani-ternak dan masyarakat desa. 4) Melakukan pemberdayaan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi lokal kelompok tani-ternak dan masyarakat

Tema hasil jangka panjang program KKS PPM ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi dalam menggunakan sumber daya local untuk menggerakkan sektor usaha peternakan yang akan meningkatkan pendapatan perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapainya pemenuhan bahan primer, peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani-ternak, dan masyarakat di Desa Dulohupa dan indeks pembangunan aspek partisipasi kelompok dan masyarakat

Metode yang digunakan adalah pemberdayaan partisipatif aktif masyarakat dengan transfer ilmu dan teknologi tentang **Sinkronisasi Estrus Dan Perkawinan Alami Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Ternak Sapi di Kelompok Tani-Ternak Putra Sejati Di Desa Dulohupa Kec. Wonosari Kab. Bualemo**, melalui pendampingan langsung di lapangan mulai dari proses seleksi ternak, proses sinkronisasi, dan perkawinan ternak yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)-Mahasiswa-Penyuluh peternakan-anggota kelompok Tani-ternak Putra Sejati. Proses penyampaian materi memanfaatkan alat peraga dan ruang aula sebagai kelas. Sedangkan proses praktek memanfaatkan teknologi peralatan yang telah diadakan. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS PPM melibatkan kelompok tani mitra

Kata Kunci: Sinkronisasi Estrus, perkawinan ternak, kelompok tani-ternak, KKS PPM

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi wilayah, Potensi Kelompok Mitra,

Desa Dulohupa adalah desa yang terletak di Kec. Wonosari Kab. Bualemo, dengan luas wilayah 11 000 m², Jumlah penduduk 1360 jiwa 655 kk, Potensi utama bidang pertanian, perkebunan, peternakan dengan luasan lahan sawah 8 ha, perkebunan 650 ha, kepemilikan ternak : sapi 110 ekor, kambing 22 ekor dan Ayam 753 ekor. Desa Dulohupa berbatasan dengan: disebelah barat berbatasan dengan Desa Lakea, Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Tanjung, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Raharja dan di sebelah Utara berbatasan dengan desa Suka maju. Mata pencaharian utama adalah pertanian tanamn pertanaian adalah padi sawa, Jagung dan tanaman perkebunan.

Dengan kondisi ini menggambarkan potensi hasil pertanian dan limbah pertanian sangat melimpah di Desa Dulohupa, bukan itu saja tetapi didukung oleh wilayah/desa lainnya khususnya di Kecamatan Wonosari yang merupakan sentra pertanian di Kabupaten Bualemo. Hasil pertanian dan limbah pertanian baik yang berasal dari tanaman ataupun ternak adalah bahan baku lokal/sumber daya lokal yang belumlah termanfaatkan misalnya ”sebagai bahan baku untuk pakan ternak” ditingkat kelompok tani-ternak

Secara umum kondisi peternakan sapi di desa Dulohupa Kecamatan Wonosari masihlah sangat memprihatinkan dari segi penegelolaan dan penanganan ternak hal iniejati adalah kelompok tani-ternak yang berada di Desa Dulohupa, berdiri di akhir tahun 2012, Kelompok ini diprakarsai oleh beberapa generasi muda yang ingin berkembang, dengan kepemilikan ternak awal sebanyak 6 ekor. Dengan kesungguhan anggota kelompok dan bantuan dinas peternakan Kabupaten Bualemo saat ini telah memiliki ternak sapi sejumlah 20 ekor, dengan jumlah anggota kelompok sekarang ini berjumlah 10 orang. Lahan yang dimiliki oleh kelompok ini seluas 3 ha untuk lahan sawah, 10 ha lahan jagung dengan rata-rata produksi jagung 5-6 ton/haktar, 2 ha lahan hijauan makanan ternak (HMT). Kelompok ini mulai mengembangkan kelompoknya dalam bentuk wirausaha yakni usaha pembibitan ternak sapi, penggemukkan sapi, sedangkan pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk kompos baru digunakan di kalangan anggota kelompok sendiri.

Fasiliatas yang dimiliki kelompok ini adalah : Kandang pemeliharaan (8x20 m), Kandang Jepit dan berfungsi juga untuk Inseminasi Buatan, Instalasi Biogas (Belum teroptimalkan), Gudang penyimpanan pakan (4 x 6 m), mesin-mesin pertanian yang digunakan untuk pengolahan pakan untuk ternak sapi seperti cooper, mesin giling, handtraktor.

1.2 Permasalahan dan penyelesaiannya

Masalah utama yang di hadapi oleh kelompok adalah keterbatasan pengetahuan dan teknologi terutama dalam pengelolaan ternak untuk peningkatan produktivitas ternak dan melalui penerapan sinkronisasi estrus dan perkawinan alami ternak serta yang utama adalah peningkatan kemampuan dan kemauan kelompok ataupun anggota kelompok tani-ternak dalam peningkatan produktivitas. Kurangnya pengetahuan dan teknologi membuat kelompok ini belum mampu berinovasi dalam mendayagunakan sumber daya lokal yang tersedia misalnya : jagung, limbah ternak (feses ternak sapi), dan beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan kelompok tani-ternak. Menggunakan teknologi Sinkronisasi estrus dengan tujuan peningkatan populasi ternak

Kegiatan pembibitan ternak sapi, Kegiatan ini dilakukan oleh anggota kelompok. Dengan tujuan : peningkatan populasi ternak milik anggota kelompok, untuk perguliran ternak. Ternak dipelihara dengan sistim semi intensif, dan pakan yang berupa hijauan saja

Permasalahan yang timbul dalam kelompok Putra Sejati selama ini dapat diminimalisir, dan untuk mengatasinya dapat dilakukan melalui program KKS Pengabdian adalah dengan memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi dengan berbasis sumber daya lokal yang tersedia secara terarah tentang : Program peningkatan produktivitas ternak sapi melalui Penerapan pola perbibitan ternak yang bai dan menggunakan teknologi Sinkronisasi estrus, melalui : 1) Pemilihan ternak, 2) Seleksi ternak 3) Sinkronisasi estrus pada Sapi dan kambing , 5) Program perkawinan yang tepat waktu.

1.3 Teknologi/Metode yang digunakan

Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi tentang Penerapan sinkronisasi estrus ndan perkawinan yang tepat berbasis ternak Lokal dengan menggunakan metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses perbaikan pola perkawinan ternak melalui sinkronisasi estrus, perkawinan yang tepat bagi ternak, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)-Mahasiswa-Penyuluh peternakan-anggota kelompok tani-ternak Putra Sejati.

Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan metode pendampingan bersama dosen pembimbing lapangan dan penyuluh peternakan. Proses penyampaian materi memanfaatkan alat peraga dan ruang aula sebagai kelas. Sedangkan proses praktek memanfaatkan teknologi peralatan yang telah diadakan.

Sebelum bersosialisasi dengan kelompok dan masyarakat, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan praktis yang sesuai dengan kebutuhan penduduk. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS Pengabdian melibatkan kelompok tani mitra

1.4. Profil kelompok Mitra

Kelompok tani-ternak Putra Sejati di Desa Dulohupa adalah kelompok yang terbentuk berdasarkan kesamaan profesi yaitu sebagai petani-ternak yang mengorganisasikan diri berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dengan berkelompok, petani lebih mudah untuk saling berbagi informasi, pengetahuan dan saling menguatkan secara kelembagaan. Petani yang tergabung dalam kelompok tani-ternak Putra Sejati adalah masyarakat petani yang kesehariannya bekerja sebagai petani dan memiliki ternak. Struktur organisasi Kelompok tani-ternak Putra Sejati adalah sebagai berikut:

Kelompok tani-ternak Putra Sejati

Ketua : Iwan Sulingo

Sekretaris : Worri Bantu

Bendahara : Esrin Solo

Anggota Kelompok

1. Herman Husain

2. Hanid Karim

3. Awin Paulutu

4. Idris Djau

5. Marjun Pakaya

6. Rijal Mohammad

7. Jafar Mahmud

Kelompok tani-ternak Putra Sejati terdiri atas 10 orang anggota. yang akan disekresikan bersama dengan program utama adalah :

- 1) Pemilihan Ternak
- 2) Seleksi Ternak
- 3) Pemeriksaan Kebuntingan
- 4) Penerapan Sinkronisasi estrus
- 5) Pengecekan ternak Birahi
- 6) Persiapan Pejantan
- 7) Pelaksanaan Perkawinan Alami

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang terlihat dari keberaniannya untuk melakukan kreatifitas pengolahan dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya sumberdaya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Putra Sejatii	<ol style="list-style-type: none">1. Ternak Sapi, Kambing2. Memiliki SDM yang mau berkembang3. Ketersediaan beberapa alat utama untuk perkawinan, penanganan kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Produktivitas rendah, gagal kebuntingan. Kegagalan deteksi birahi, kegagalan perkawinan• Kurangnya pengetahuan peningkatan produktivitas dan perkebangbiakan ternak sapi dan pola perkawinan ternak• Kurangnya Pengetahuan dan Teknologi dalam pemuliabiakan ternak• Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya local di kelompok untuk kepentingan usaha ternak• Keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan alat dalam membuat pakan untuk ternak

	<p>4. Keterbukaan masyarakat terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan</p> <p>5. Keinginan dan inisiatif Kelompok tani-ternak mengembangkan usaha dibidang peternakan khususnya dalam penyediaan pakan ternak sapi berbasis bahan lokal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan pengetahuan dan teknologi dikelompok dalam inovasi usaha • Keterbatasan pengetahuan dan teknologi dikelompok dalam inovasi usaha
--	--	--

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian produk Program KKS PPM yang dituju adalah:

1. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka Penerapan seleksi ternak
2. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka Perbibitan dan perkawinan ternak sapi yang tepat
3. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka sinkronisasi estrus pada ternak
4. Peningkatan produktivitas ternak di Kelompok Tani-Ternak Putra sejati
5. Jurnal ilmiah Nasional Pengabdian pada Masyarakat

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS PPM meliputi tahap sebagai berikut:
 1. Perekrutan mahasiswa peserta
 2. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan kelompok tani mitra
 3. Koordinasi dengan dinas terkait sebagai lembaga mitra
 4. Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa
 5. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan
- b. Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:

Sesi pembekalan/coaching

 1. Fungsi Mahasiswa dalam KKS PPM oleh Kepala LPM UNG
 2. Panduan dan pelaksanaan program KKS PPM oleh ketua KKS UNG
 3. Potensi Ternak Sapi dan sinkronisasi estrus oleh Staf Dosen Jurusan Teknologi Peternakan Universitas Negeri Gorontalo
 4. Dinamika Kelompok Tani-Ternak dalam upaya peningkatan partisipasi Anggota Kelompok oleh pengusaha /mitra KKS PPM

Sesi pembekalan/Simulasi

 1. Pengaturan perkawinan dan ternak sapi, Kambing
 2. Teknik Pemilihan dan seleksi Ternak
 3. Teknik Sinkronisasi Estrus pada ternak
 4. Perkawinan Alami pada ternak
 5. Teknik Pemanfaatan dan pengelolaan limbah ternak sapi
- c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS PPM berlangsung pada bulan Maret-April 2016.
 1. Pelepasan mahasiswa KKS PPM oleh kepala LPM UNG
 2. Pengantaran mahasiswa peserta KKS PPM ke lokasi
 3. Penyerahan Peserta KKS PPM ke lokasi oleh panitia pejabat setempat
 4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 5. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
 6. Monitoring dan Evaluasi pertengahan kegiatan
 7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS PPM
 8. Penarikan mahasiswa peserta KKS PPM

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKS PPM adalah program Pola perkawinan ternak kambing dan sapi, penerapan seleksi ternak, penerapan sinkronisasi estrus,

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Teknik program perkawinan ternak sapi dan kambing yang tepat, penerapan seleksi ternak, teknik sinkronisasi estrus. Pembelajaran dan praktek ini dilakukan bersama-sama oleh mahasiswa, kelompok sasaran, dan didampingi dosen pendamping lapangan serta penyuluh peternakan, meliputi: Teknik program Pola perkawinan ternak sapi dan kambing yang tepat, penerapan seleksi ternak, penerapan sinkronisasi estrus,

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi Permasalahan adalah proses pendampingan dengan tujuan penyelesaian masalah tentang Penerapan Sinkronisasi Estrus dan perkawinan Alami sebagai upaya Peningkatan produktivitas ternak Sapi

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan.

Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana adalah:

No	Uraian Kegiatan	Program	Volume Kerja	Ket
A.	Penerapan Sinkronisasi			
1	Persiapan ternak Induk	Pemilihan ternak yang dewasa kelamin dan dewasa tubuh	840	7 Mahasiswa
2	Seleksi ternak yang belum bunting	Pemisahan dari kelompok ternak	570	5 Mahasiswa
3	Sinkronisasi estrus	Penyuntikan hormone PG2Alfa	570	5 Mahasiswa
4	Deteksi ternak yang birahi	Deteksi dengan menggunakan ternak jantan	270	2 Mahasiswa
B	Perkawinan Alami			
1	Pemilihan dan Seleksi ternak Jantan Deteksi Birahi	Penggunaan jantan sebagai pejantan	554	5 Mahasiswa
2	Perkawinan ternak	Perkawinan ternak	864	6 Mahasiswa
Total Volume Kegiatan			4277	30 Mahasiswa

3.3. Rencana keberlanjutan program

Keberlanjutan Pendampingan kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKS PPM bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Penerapan program dalam bentuk beberapa kegiatan merupakan proses dalam pemecahan masalah didalam kelompok khususnya peningkatan produksi pedet, Seleksi ternak, pembibitan ternak sapi sehingga hasil akhir dari hal tersebut dapat memperbaiki ekonomi anggota kelompok

Dua kegiatan/program penting yang diterapkan dalam kelompok sebagai upaya memeberikan peluang bagi keberadaan kelompok untuk dapat berinovasi mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya local yang tersedia dengan tujuan kedepan meningkatkan produktivitas ternak dan kelompok tani-ternak. Peluang peningkatan perkembangbiakan ternak didalam kelompok sangatlah penting dan sesuai dengan kondisi dunia peternakan di Provinsi Gorontalo, sehingga terjalinnya hubungan kegiatan peternakan yang saling berintegrasi antara satu dan lainnya, yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan kelompok tani-ternak.

Diharapkan dengan adanya penerapan Sinkronisasi estrus dan perkawinan alami untuk tujuan peningkatan produktivitas ternak, terciptanya kelompok yang kuat sehingga ada tidaknya kegiatan KKS PPM dikelompok, kelompok akan mampu berinovasi dengan tujuan peningkatan ekonomi anggota kelompoknya. Distribusi mahasiswa sesuai dengan jurusan masing-masing dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Mahasiswa Menurut Fakultas bersesuaian dengan Tema Program KKS PPM

No	Fakultas	Jumlah
1	Teknik	2 Mahasiswa
2	Bahasa dan sastra	3 Mahasiswa
3	Pertanian/jurusan peternakan	20 Mahasiswa
4	MIPA	4 Mahasiswa
5	FEB	1 Mahasiswa
Jumlah		30 Mahasiswa

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah: Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh KEMENRISTEKDIKTI maupun Dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LP2M Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema ”Program BUMN membangun Desa,
2. Kerjasama LP2M UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang ”program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant”
3. Kerjasama LP2M UNG dan KEMENRISTEK-DIKTI dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013 3 (tiga) judul
4. Kerjasama LP2M UNG dengan dan KEMENRISTEK-DIKTI dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2014 6 (dua) judul

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Program Kerja

Pekerjaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian adalah pembuatan pakan yang dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8-5 jam-kerja sebagai acuan. Capaian program utama dan program tambahan KKS-Pengabdian yang dilaksanakan oleh peserta KKS Pengabdian Di Desa Dulohupa Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bualemo.

Tabel 4 Program Kegiatan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Di Desa Dulohupa Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bualemo

No	Uraian Kegiatan	Program	Volume Kerja	Ket
A. Sinkronisasi Estrus				
1	Persiapan	Persiapan alat, bahan dan administrasi kegiatan Sinkronisasi dan perkawinan alami	570	5 Mahasiswa
2	Identifikasi kepemilikan Ternak	Infentarisir data kepemilikan ternak sapi, kambing dan Unggas di kelompok dan masyarakat	570	5 Mahasiswa
3	Seleksi ternak Sapi	Pemilihan ternak yang dewasa kelamin dan dewasa tubuh	570	5 Mahasiswa
4	Pemeriksaan kebuntingan (ATR)	Pemeriksaan ternak yang bunting dalam populasi ternak terseleksi Deteksi dengan menggunakan ternak jantan	270	2 Mahasiswa
5	Penyuntikkan PGF2ALPA	Penyuntikan hormone PG2Alfa	270	2 Mahasiswa
B. Perkawinan Secara Alami				
1	Penyiapan Pejantan	Penyiapan dan seleksi Pejantan Unggul	270	2 Mahasiswa
2	Deteksi Birahi	Pemantau Gejala Birahi	570	5 Mahasiswa
3	Perkawinan secara alam	Pelaksanaan Perkawinan alami	420	4 Mahasiswa
Total Volume Kegiatan			4277	30 Mahasiswa

Tabel 5 Program Kegiatan Tambahan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Di Desa DulohupaKecamatan Wonosari, Kabupaten Bualemo

C	Program Tambahan Desa	Target	Jlh Mhs
1	Administrasi Desa	100	2
2	Pendidikan dan pengajaran	100	5
3	Kegiatan Olah raga dan Kesenian di Desa Dulohupa	100	23
Total Volume Kegiatan		100	30

5.2 Capaian Program Kerja Mahasiswa KKS-Pengabdian

Tabel 6 Capaian Program Kegiatan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian Di Desa DulohupaKecamatan Wonosari, Kabupaten Bualemo

No	Uraian Kegiatan	Target	Capaian	Ket
A.	Sinkronisasi Estrus			
1	Persiapan	5%	100%	5 Mahasiswa
2	Identifikasi kepemilikan Ternak	10%	100%	5 Mahasiswa
3	Seleksi ternak Sapi	10%	100%	5 Mahasiswa
4	Pemeriksaan kebuntingan (ATR)	10%	100%	2 Mahasiswa
5	Penyuntikkan PGF2ALPA	20%	100%	2 Mahasiswa
B	Perkawinan Secara Alami			
1	Penyiapan Pejantan	5%	100%	2 Mahasiswa
2	Deteksi Birahi	15%	100%	4 Mahasiswa
3	Perkawinan secara alam dan kebuntingan	20%	100%	5 Mahasiswa
Total Volume Kegiatan			4277	30 Mahasiswa

Tabel 7. Capaian Program Tambahan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian di Desa Dulohupa Kec.Wonosari Kab. Bualemo

No	Uraian Kegiatan	Target	Capaian	Ket
A.	Program Fisik			
1	Perbaikan Adminstrasi Desa	100%	100%	2 Mahasiswa
2	Pembuatan batas Desa dan lingkungan/Dusun	100%	100%	10 Mahasiswa
B	Non Fisik			
1	Pendidikan dan pengajaran	100%	100%	5 Mahasiswa
2	Kegiatan Olah raga dan Seni	100%	100%	13 Mahasiswa
Total Volume Kegiatan			4277	30 Mahasiswa

5.3 Peningkatan partisipasi

5.3.1 Partisipasi dan kinerja dalam Identifikasi kepemilikan Ternak

Capain kerja oleh kelompok dan mahasiswa KKS-Pengabdian dalam kegiatan Identifikasi dan inventarisir kepemilikan Ternak adalah 100%. Pendataan dilakukan oleh kelompok dan mahasiswa hasil pendataan yang telah dilakukan memberikan gambaran kepemilikan ternak yang dimiliki oleh keluarga petani-ternak adalah 2-5 ekor. Tingkat partisipasi kelompok dalam memberikan informasi tentang keberadaan ternak sangat baik hal ini digambarkan dengan tercapai target penyelesaian pendataan ditingkat kelompo dan masyarakat.

5.3.2 Partisipasi dan kinerja dalam penyiapan dan seleksi ternak sapi yang akan di sinkronisasi

Capain kerja oleh kelompok dan mahasiswa KKS-Pengabdian adalah 100%. Pemilihan ternak sesuai dengan standar pemilihan ternak yang dapat di kawinkan. Adapun ternak yang diseleksi terdiri atas: 110 ekor sapi Bali, sedangkan ternak yang terseleksi sejumlah 90 ekor sapi Bali. Dalam kegiatan seleksi dilakukan dengan tujuan semua anggota kelompok dapat melakukan pemilihan ternak sapi yang sudah memenuhi criteria untuk pelaksanaan sinkronisasi estrus. Aktifitas seleksi ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok dan mahasiswa, dimulai dari ternak milik kelompok sendiri hingga milik masyarakat hal ini juga memberikan gambaran kepada kelompok bagaimana umur dan kondisi ternak sapi yang siap di kawinkan secara alamiah

5.3.3 Partisipasi dan kinerja dalam penyiapan Pemeriksaan Kebuntingan (ATR)

Pemeriksaan kebuntingan pada ternak dilakukan sebelum ternak disinkronisasi. Ternak terseleksi harus dilakukan pemeriksaan kebuntingan, hal ini dilakukan untuk menjaga ternak sapi yang ternyata sudah keadaan bunting tidak diberikan perlakuan sinkronisasi estrus. Berdasarkan hasil pemeriksaan kebuntingan oleh tenaga ATR (Dinas Peternakan Kab. Bualemo) dan mahasiswa terdapat 16 ekor sapi bali dalam kondisi bunting sedangkan 74 ekor dalam keadaan status reproduksi siap untuk di sinkronisasi dengan hormone PGF2ALFA

5.3.4 Peningkatan partisipasi dan kinerja dalam kegiatan Penyuntikkan PGF2 α (sinkronisasi Estrus) bagi ternak ditingkat kelompok

Dalam kegiatan Penyuntikkan PGF2 α (sinkronisasi estrus) memberikan pemahaman kepada anggota kelompok dan masyarakat tentang penerapan teknologi sinkronisasi estrus atau penyerentakan birahi sehingga ternak sapi yang disinkronisasi dapat dikawin secara alami. kesadaran petani akan penerapan sinkronisasi sangatlah baik. Pada awal seleksi ternak yang telah terseleksi dilakukan pemeriksaan reproduksi oleh petugas ATR. Hal ini dilakukan guna mengetahui kesiapan ternak sebelum dilakukan sinkronisasi estrus. Dari 90 ekor yang terseleksi

awal. Setelah dilakukan pemeriksaan reproduksi didapatkan hasil ada sekitar 74 ekor yang layak untuk di sinkronisasi. Pengurangan jumlah ini disebabkan 16 ekor ternak yang terseleksi diketahui dalam keadaan bunting, Aktifitas Sinkronisasi dilakukan di tempat terbuka, masing-masing ternak di giring kedalam kandang jepit. Setelah itu ternak disuntik dengan hormone $PGF2\alpha$

5.3.5 Peningkatan partisipasi dan kinerja dalam kegiatan kawin Alam di tingkat kelompok dan Masyarakat

Dalam proses pelaksanaan kawin secara alamiah dilakukan setelah ternak sapi memperlihatkan tanda-tanda birahi sesudah sinkronisasi estrus dilakukan. Dalam kegiatan ini para peserta KKS-Pengabdian dan anggota kelompok selalu melakukan pengawasan terhadap ternak sapi milik anggota kelompok. Pengawasan ini berupa mengamati keberadaan ternak yang sudah disinkronisasi memperlihatkan gejala birahi setelah 2 hari penyuntikkan. Dari pengamatan terjadi gejala birahi setelah 2 hari penyuntikkan $PGF2\alpha$ sebanyak 60 ekor sedangkan dihari berikutnya sapi yang terlihat birahi 10 ekor, sedangkan 4 ekor betina lainnya terlihat gejala birahi setelah penyuntikan yang kedua

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program inti yang dilakukan oleh kelompok dan peserta KKS-Pengabdian capaian yang dihasilkan dalam Sinkronisasi Estrus dan perkawinan alami adalah 100%, sedangkan prosentase tingkat kebuntingan ternak sapi yang di hasilkan 72.97% berdasarkan pengamatan periode siklus estrus

b. Saran

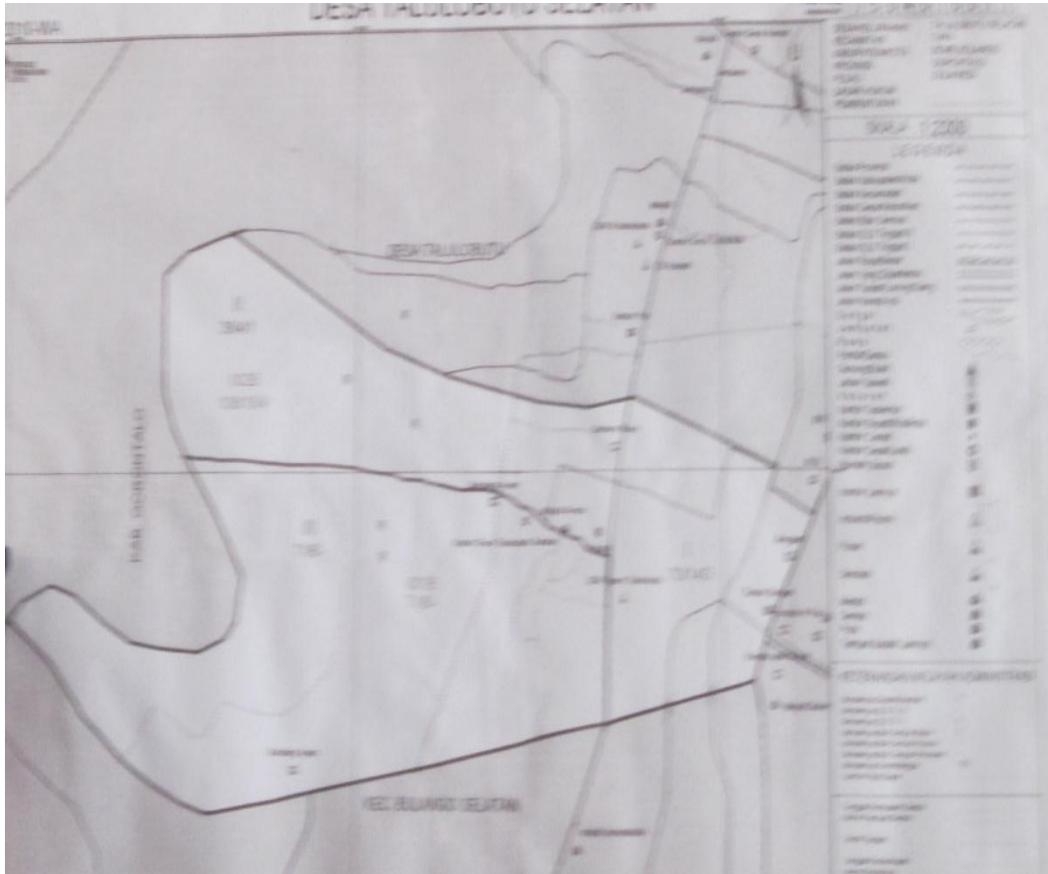
Adapun saran yang dapat kami sampaikan bahwa dalam pelaksanaan KKS tahun mendatang, agar bisa lebih baik lagi dari KKS sebelumnya lebih mengarahkan program KKS-Pengabdian untuk kelompok masyarakat produktif dengan tujuan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013. Data Statistik Peternakan Provinsi Gorontalo. Dinas Peternakan dan Perkebunan Provinsi Gorontalo
- BPS. 2014. Kecamatan Wonosari dalam Angka. Bualemo
- Dako S, 1997. Performans Sapi Potong Yang diberi Imbangan Konsentrat dan Jerami Jagung Berbeda dalam ransum
- Dako dkk 2015 optimalisasi produktivitas ternak Sapi Melalui pengaturan pola perkawinan dan perbaikan pakan untuk ternak sapi, jurnal LP2M vol 2.
- Siregar, 2013, Penggemukkan Sapi Penebar Swadaya. Bogor
- Sudarmono dan Sugeng, 2009. Sapi Potong, pemeliharaan, perbaikan produksi, prospek Bisnis, Analisis penggemukkan, Edisi revisi (Edisi 2) Penebar Swadaya Jakarta.
- Waluyo, 2014. Reproduksi Aplikatif Pada Sapi, Srikandi Empat Widya Utama (SEWU). Bandung.

Lampiran 1. Peta lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian.

Desa Dulohupa, Kec. Wonosasri, Kab. Bualemo



Lampiran 3 : .Pesiapan program Sinkronisasi estrus





Lampiran 4 Pelaksanaan ATR dan sinkronisasi





